BAB II Dua

Paradigma Penyebab Datangnya Penyakit

Allah swt telah menegaskan bahwa Dia telah menciptakan manusia ke dunia ini dalam kondisi fisik dan psikis terbaik. Dari segi fisik misalnya; hanya manusia yang berdiri tegak sehingga otaknya bebas berfikir, yang menghasilkan ilmu dan tangannya juga bebas bergerak untuk merealisasikan ilmunya itu, sehingga melahirkan teknologi yang super canggih. Bentuk manusia ini adalah yang paling indah dari semua makhluk-Nya, ia juga dibekali oleh Allah swt dengan sebuah sistem imunitas/kekebalan tubuh yang dapat melindunginya dari beberapa serangan virus ataupun penyakit. Dengan sistem imun ini, ia bisa melaksanakan tugasnya sebagai *khalifah* (pemimpin) di atas bumi ini. Dari segi psikis, hanya manusia yang memiliki pikiran dan perasaan yang sempurna. Dan lebih lagi, hanya manusia yang beragama. Firman-Nya dalam surat At-Tiin ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya

Penegasan Allah bahwa Dia telah menciptakan manusia dengan kondisi fisik dan psikis terbaik itu mengandung arti bahwa Kondisi fisik dan psikis tersebut perlu dipelihara dan ditumbuhkembangkan dengan sebaik mungkin. Fisik manusia dipelihara dan ditumbuhkembangkan dengan memberinya gizi yang cukup dan menjaga kesehatannya. Sedangkan psikis manusia dipelihara dan ditumbuhkembangkan dengan memberinya agama dan pendidikan yang baik. Dengan demikian manusia akan dapat memberikan kemanfaatan yang besar kepada alam ini dan ia akan menjadi makhluk termulia.

Manusia yang paling sempurna kejadiannya itu bisa berubah menjadi manusia yang rusak dan menjadi beban bagi masyarakat bila jasmaninya tidak dibina dan kesehatannya tidak dipelihara serta rohaninya tidak diberi agama dan pendidikan yang baik. Dengan demikian ia akan menjadi makhluk terhina, karena tolak ukur kemuliaan adalah iman dan bukti iman itu dengan perbuatan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena ulah tangan jahil manusia (keangkuhan dan kesombonganya) itu sendiri terhadap karunia Allah swt yang telah diberikan kepadanya tanpa disyukuri, malahan membuat kerusakan dan saling menghancurkan satu sama lainnya sehingga berdampak pada kesehatan jasmani dan rohani serta kesehatan moralnya. Dengan demikianlah, timbul beberapa konspirasi dari bangsa lain untuk menghancurkan dan memusnahkan bangsa lainnya, ditambah lagi konspirasi dengan makhluk ghaib sebagai sekutu-sekutunya (praktek perdukunan) demi melanggengkan cita-cita mereka. Ada juga yang disebabkan oleh beberapa virus yang terjangkit kepada manusia. Sebenarnya virus itupun makhluk Allah swt yang dapat tunduk kepada-Nya apabila dibacakan *kalam Ilahi* (ayat-ayat Al-Quran) dan dapat sembuh seizin-Nya. Justru manusia karena keangkuhan dengan ilmu yang telah ia miliki, ia mengaku dapat menciptakan virus dan antibiotiknya sehingga bisa mengendalikan populasi bangsa-bangsa lain dengan memberikan informasi-informasi yang menakutkan publik dan agar mematuhi apa kata mereka.

Setiap orang pasti menginginkan kondisi tubuhnya sehat demi menjalankan kelangsungan aktivitas hidupnya. Sehat dalam kamus bahasa arab berasal dari kata *shohha yashihhu: dzahaba marodluhu, shihhatun:'adamu i'tilali (marodl) al-jismi wa salamatuhu.* Jadi definisi Sehat (kesehatan) adalah "Keadaan yang sempurna (baik) yang meliputi kesehatan fisik (badan), mental (rohani) dan sosial (moral) dan bukan semata-mata keadaan bebas dari penyakit, cacat, kelemahan". Dengan demikian jelaslah bahwa sehat atau kesehatan itu mencakup 3 (tiga) hal saling terkait satu sama lainnya sebagai berikut: Kesehatan Badan/Fisik (Jasmani), Kesehatan Mental (Rohani), Kesehatan Sosial (Moral/Akhlaqul Karimah) *al-'aqlu as-saliim fi al-jismi as-saliim*.

Salah satu ciri khas bagi orang yang berakal yaitu apabila memperhatikan sesuatu, selalu memperoleh manfaat dan faedah. Ia selalu menggambarkan kebesaran Allah swt, mengingat dan mengenang kebijaksanaan, keutamaan dan banyaknya nikmat Allah swt kepadanya. Ia selalu mengingat Allah di setiap waktu dan keadaan, baik di waktu ia berdiri, duduk atau berbaring. Tidak ada satu waktu dan keadaannya dibiarkan berlalu begitu saja. Kecuali diisi dan digunakannya untuk memikirkan tentang penciptaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langit dan bumi. Memikirkan keajaiban-keajaiban yang terdapat di dalamnya, yang menggambarkan kesempurnaan alam dan kekuasaan Allah.

Dengan berulang–ulang direnungkan hal–hal tersebut secara mendalam, sesuai dengan sabda Nabi saw: *"Pikirkan dan renungkanlah segala sesuatu yang mengenai makhluk Allah, jangan sekali–kali kamu memikirkan dan merenungkan tentang zat dan hakikat Penciptanya, karena bagaimanapun juga kamu tidak akan sampai dan tidak mencapai hakikat Zat-Nya"*.

Akhirnya setiap orang yang berakal akan mengambil kesimpulan dan berkata: "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan makhluk ini semua, yaitu langit dan bumi serta segala isinya dengan sia-sia, tidak mempunyai hikmah yang mendalam dan tujuan tertentu yang akan membahagiakan kami di dunia dan akhirat, sementara itu, ada beberapa orang yang ingin melihat dan menyaksikan aqidah dan tauhid kaum muslimin runtuh dan hancur. Maha Suci Engkau Ya Allah dari segala sangkaan yang bukan-bukan yang ditujukan kepada Engkau, maka peliharalah kami dari siksa api neraka yang telah disediakan bagi orang-orang yang tidak beriman". Allah swt berfirman dalam surat Ali Imron ayat 190-191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ (١٩٠) الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda–tanda bagi orang–orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka".

Dari pemaparan ayat di atas, kami mengajak para pembaca yang budiman untuk selalu berfikir dan merenungkan tentang hakikat penciptaan beberapa hewan berikut ini, diantaranya adalah hakikat penciptaan nyamuk dan lalat yang mana kerap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kali mereka selalu dianggap menjadi biang keladi penyebar wabah penyakit (Demam Berdarah, cikungunyah, diare, gangguan pencernaan, dan lain sebagainya) yang menyerang pada tubuh manusia, benarkah demikian! Adakah manfaat penciptaannya bagi keberlangsungan hidup manusia di atas bumi ini? Yang terakhir adalah hakikat penciptaan babi yang sudah jelas dalam *nash* Al-Quran ia diharamkan untuk dikonsumsi, tapi mengapa Allah swt menciptakannya? Adakah manfaat penciptaan babi bagi kehidupan manusia di muka bumi ini? Marilah kita renungkan dan pikirkan tentang penciptaan makhluk-makhluk Allah swt tersebut.

A. Hakikat Penciptaan Nyamuk

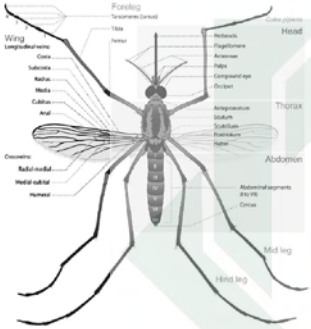

Dalam kitab suci Al-Quran, Allah swt seringkali menyeru manusia untuk mempelajari alam dan menyaksikan "ayat–ayat" yang ada padanya. Semua makhluk hidup dan tak hidup di alam jagat raya ini dipenuhi "ayat" yang menunjukkan bahwa alam semesta seisinya telah diciptakan. Di samping itu alam ini adalah pencerminan dari ke-Mahakuasaan, Ilmu dan Kreasi Pencipta-Nya. Adalah wajib bagi manusia untuk memahami ayat-ayat ini melalui hidayah islam dan akalnya, sehingga ia pun pada akhirnya menjadi hamba yang tunduk patuh di hadapan Allah swt. Kendatipun semua makhluk hidup adalah ayat Allah swt, uniknya ada sejumlah binatang yang secara khusus disebut dalam Al-Qur'an. Satu diantaranya adalah nyamuk, mungkin banyak di antara kita yang menganggap nyamuk sebagai serangga yang biasa saja, atau bahkan menjengkelkan karena suka mengganggu orang tidur.

Tahukah anda, bahwa aku sering dibasmi oleh manusia tatkala aku hinggap ditubuh mereka!

Tahukah anda, bahwa aku diciptakan di dunia ini untuk membuat manusia bekerja dan mengurangi pengangguran di muka bumi ini!

Tahukah anda, bahwa dengan adanya aku di dunia ini berdirilah pabrik-pabrik obat/racun untuk membasmiku!

Tahukah anda, bahwa ketika musim penghujan di negeri ini tiba, media cetak maupun elektronik berlomba-lomba untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempublikasikan aku untuk segera dibasmi dengan berbagai macam cara!

Tatkala media masa mengabarkan bahwa pada tahun ini yang terkena wabah Demam Berdarah telah mencapai angka kritis maka akulah sebagai kambing hitamnya!

Memang, aku adalah makhluk ciptaan Allah swt yang paling kecil dibanding ukuran tubuh manusia yang sebagai khalifah fi-l-ardh. Ironisnya, mengapa mereka begitu benci dan takut kepadaku.....!.

Pernyataan di atas semestinya mendorong kita sebagai seorang mukmin yang sejati untuk memikirkan keajaiban binatang yang satu ini tanpa harus mengklaim langsung bahkan membenarkan pernyataan-pernyataan tersebut. Adalah *deep thinking* bagi kita untuk memahami fenomena yang terjadi sesuai dengan ayat berikut: *"Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu"*, lantas apa bedanya orang yang beriman dan orang yang kafir?. Mari kita renungkan kembali apa yang dimaksud dengan surat Al-Baqarah ayat 26 ini:

۞ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَسْتَحْيِۦٓ أَن يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا ۚ فَأَمَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّهِمْ ۖ وَأَمَّا ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ فَيَقُولُونَ مَاذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِهَٰذَا مَثَلًا ۘ يُضِلُّ بِهِۦ كَثِيرًا وَيَهْدِى بِهِۦ كَثِيرًا ۚ وَمَا يُضِلُّ بِهِۦٓ إِلَّا ٱلْفَٰسِقِينَ ﴿٢٦﴾

"Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu. adapun orang-orang yang beriman, Maka mereka yakin bahwa perumpamaan itu benar dari Tuhan mereka, tetapi mereka yang kafir mengatakan : "Apakah maksud Allah menjadikan Ini untuk perumpamaan?" dengan perumpamaan itu banyak orang yang disesatkan Allah, dan dengan perumpamaan itu (pula) banyak orang yang diberi-Nya petunjuk. dan tidak ada yang disesatkan Allah kecuali orang-orang yang fasik.

Sejenak, Mari kita renungkan pernyataan berikut!

- ✓ Siapakah yang tidak pernah digigit nyamuk sejak ia lahir hingga tumbuh menjadi dewasa?
- ✓ Meskipun media massa/elektronik mempublikasikan himbauan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mencanangkan program 3M (menguras, menutup, mengubur barang-barang/tempat yang dapat menampung air demi membasmi perkembangbiakan jentik-jentik nyamuk), bahkan pengasapan pun dilakukan pada sejumlah komplek perumahan, pabrik-pabrik, tidak menjamin seseorang akan terbebas dari wabah penyakit demam berdarah, kalau belum memahami hakikat penciptaan nyamuk sesungguhnya bahkan seseorang semakin ketakutan dengannya, mengapa demikian? padahal ia hidup paling dekat di sekitar kita.

- ✓ Apakah nyamuk bermanfaat pada siklus kehidupan manusia sebagai *khalifah fil ardh* (pemimpin di atas muka bumi ini)?

Kami yakin setiap pembaca buku ini pastilah pernah merasakan gigitan nyamuk, sudah berapakah nyamuk yang pernah menghisap darah anda!, mungkin ratusan bahkan ribuan semasa pertumbuhan menjadi dewasa hingga sebelum ajal tiba!. Mungkin ketika anda baru saja beranjak dewasa mengetahui dan memahami bahwa ada beberapa nyamuk yang menyebabkan demam berdarah ketika ada iklan di televisi atau mendengarkan himbauan dari orang lain. Sehingga merasa takut dengan kehadirannya di istana/rumah tercinta dengan berbagai macam cara ditempuh (pengasapan pakai fogging, obat nyamuk berupa semprotan, obat oles, obat jentik nyamuk, dan lain sebagainya) untuk membasmi nyamuk beserta jentik-jentiknya.

Orang akan semakin takut tatkala ada berita bahwa wabah demam berdarah merupakan penyakit pembunuh manusia nomor sekian di dunia. Lantas, apakah keliru dan sia-sia Allah swt menciptakannya di dunia ini? Maka pemahaman yang sangat salah lagi membodohkan kalau anggapan hewan yang kecil "nyamuk" ini sebagai biang keladi pembunuh manusia nomor sekian di dunia. Allah swt berfirman dalam surat Ali Imron ayat 191: *"Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka".*

Dari fenomena yang berkembang di masyarakat ini, mungkin sudah ada *brainwash* dari oknum-oknum tertentu yang tertuju kepada umat islam sedunia untuk membenci makhluk ciptaan Allah swt tersebut bahkan pendangkalan aqidah dan menjauhi isi kandungan Al-Quran dan al-Hadits, *na'uudzubillahi min dzaalik*. Adalah *deep thinking* bagi Orang yang beriman dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang berakal yang seharusnya mengatakan bahwa *"Segala bentuk penyakit datang akibat ulah manusia sendiri (sugestinya), jika ia berburuk sangka terhadap makhluk ciptaan Allah swt atau atas beberapa kejadian yang menimpanya, maka ditimpakanlah kepadanya penyakit/kesusahan/keburukan, padahal semuanya itu sudah dikehendaki oleh-Nya, jikalau ia berbaik sangka kepada-Nya maka limpahan rahmat dan hidayah-Nya akan dianugerahkan kepadanya serta kesembuhan yang datangnya berasal dari Allah swt semata, oleh karena itu mintalah kesembuhan hanya kepada-Nya saja".* Dialah Sang Maha Penyembuh bukan yang lain-lainnya, apapun profesi seseorang di bidang keahliannya (dokter, thabib, juru bekam, tukang pijat akupresure/refleksi, peruqyah, dll), mereka hanyalah *wasilah* (perantara) datangnya kesembuhan pasien dari penyakitnya karena usaha dan doanya terkabul atas izin Allah swt.

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

"Dan apabila aku (Ibrahim) sakit. DIAlah yang menyembuhkan aku" (QS Asy-Syu'ara 80).

Allah swt berfirman dalam sebuah hadits Qudsi:

يَقُولُ الله تَعَالَى : أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي، وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي، وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَإٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَإٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ شِبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا، وَإِنْ أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً.

"Aku terserah persangkaan hamba-Ku kepada-Ku. Aku bersamanya (memberi rahmat dan membelanya) bila dia menyebut-Ku. Bila dia menyebut nama-Ku dalam hatinya, Aku menyebutnya dihati-Ku. Bila dia menyebut-Ku dalam perkumpulan orang banyak, Aku menyebutnya dalam perkumpulan yang lebih baik daripada mereka. Bila dia mendekat kepada-Ku sejengkal (dengan melakukan amal shalih atau berkata baik), maka Aku mendekat kepadanya sehasta. Bila dia mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku mendekat kepadanya sedepa. Bila dia datang kepada-Ku dengan berjalan (biasa), maka Aku mendatanginya dengan berjalan cepat." (H.R. Bukhari Muslim)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan orang kafir mengatakan bahwa "Segala bentuk penyakit berasal dari beberapa kasus (sugesti dari penyakit menular, seperti: cacar, sakit mata, TBC; wabah nyamuk; wabah lalat; psikis labil, dll), kemudian dia berobat minta kesembuhan ke beberapa dokter yang paling spesial bahkan bertaraf internasional pun akan diusahakan demi kesehatannya sampai tidak terasa harta bendanya habis bahkan mereka rela didiagnosis bahwa umurnya tidak lama lagi dan akan meninggal pada minggu/bulan tertentu karena kondisi penyakitnya yang sangat parah. Singkat kata mereka hanya memakai logika saja, kalau sakit ini maka obatnya demikian tanpa mengenal siapa yang sesungguhnya membuat penyakit tersebut dan ditambah lagi selalu berburuk sangka terhadap penyebab wabah penyakit itu sehinga mengklaim bahwa wabah tersebut menular".

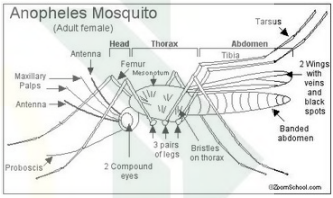

Survei membuktikan bahwa nyamuk adalah seekor makhluk ciptaan Allah swt yang sangat lemah akan tetapi menakjubkan. Ketika membuat perumpamaan seekor nyamuk, Allah swt hendak menjelaskan kepada manusia bahwa makhluk yang kecil ukurannya ini, agung dalam penciptaannya yang mengagungkan Penciptanya. Berikut ini adalah sebagian fakta tentang nyamuk:

1. Dia adalah seekor nyamuk betina penghisap darah (karena mengandung protein) untuk mempertahankan kelangsungan hidup spesiesnya
2. Memiliki seratus mata di kepalanya
3. Memiliki 48 gigi di mulutnya
4. Mempunyai 3 jantung diperutnya lengkap dengan bagian-bagiannya
5. Memiliki 6 pisau pengiris di belalainya yang bekerja seperti gergaji
6. Memiliki 3 sayap pada setiap sisinya
7. Dia dilengkapi dengan alat pendeteksi perubahan suhu, udara, kelembaban dan juga bau yang bekerja seperti infra merah yang berfungsi memantulkan warna kulit manusia pada kegelapan menjadi warna ungu hingga terlihat olehnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Dilengkapi dengan alat pembius yang membantu dari bahaya jarumnya, agar manusia tidak merasakannya (bagian tubuh akan mati rasa). Adapun rasa sakit yang kita rasakan seperti tusukan jarum dan rasa gatal merupakan sel darah putih yang siap keluar ke permukaan kulit untuk menutupi luka akibat sayatan/tusukan jarum dari nyamuk agar permukaan kulit pulih kembali seperti semula
9. Dilengkapi dengan alat penyeleksi darah, hingga dia tidak menyedot sembarang darah (yang disedot hanyalah darah kotor yang sudah usang berada di bawah permukaan kulit)
10. Dilengkapi alat untuk mengalirkan darah hingga darah bisa mengalir lewat belalainya yang sangat lembut dan kecil
11. Dan yang lebih mengherankan lagi dari semua ini adalah bahwa ilmu pengetahuan modern telah mengungkap fakta bahwa di atas punggung nyamuk hidup serangga yang sangat kecil, yang tidak nampak kecuali dengan alat pembesar (mikroskop). Ini adalah salah satu bukti kebenaran dari firman Allah swt, "*Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu...*"(abughifari. wordpress.com, 2007).

Anggapan banyak orang bahwa nyamuk adalah *penghisap dan pemakan darah* tidaklah sepenuhnya benar. Hanya nyamuk betina yang menghisap darah dan bukan yang jantan. Di samping itu, nyamuk betina menghisap darah bukan untuk kebutuhan makan mereka. Sebab baik nyamuk jantan maupun betina, keduanya hidup dengan memakan "*nectar*", yakni cairan manis yang disekresikan oleh bunga tanaman (sari madu bunga). Satu-satunya alasan mengapa nyamuk betina, dan bukan jantan, menghisap darah adalah karena darah mengandung protein yang dibutuhkan untuk perkembangan dan pertumbuhan telur nyamuk. Dengan kata lain, *nyamuk betina menghisap darah untuk mempertahankan kelangsungan hidup spesiesnya*.

Allah swt menciptakan nyamuk adalah untuk membantu kelangsungan hidup manusia di bumi ini. Mengapa demikian, karena nyamuk dilengkapi dengan alat penyeleksi darah, hingga dia tidak menyedot sembarang darah (yang disedot hanyalah darah kotor yang sudah usang berada di bawah permukaan kulit). Karena dari darah kotor tersebut dapat menyebabkan manusia ini terserang penyakit, seperti: demam berdarah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kanker, tumor, diabetes, batuk, demam, asam urat, pusing, sakit lambung, types, TBC, dll. Ironisnya, malah manusia takut dan membenci nyamuk, dan ingin membasminya hingga tuntas karena menyebabkan manusia meninggal dunia, lantas ada 3 cara untuk memusnahkannya beserta jentik-jentiknya (menguras, menutup rapat, dan mengubur). Demikianlah iklan di televisi yang sering kita jumpai.

Setelah diadakan diagnosis tentang penyakit demam berdarah DBD ini, dokter menyimpulkan bahwa penyakit ini disebabkan oleh kurangnya *trombosit* (keping darah) dalam tubuh manusia. Trombosit merupakan komponen tubuh kita yang mengalir bersama dengan sel darah merah dan putih. Trombosit memiliki fungsi utama membekukan darah sehingga tidak banyak darah yang terbuang percuma saat terjadi pendarahan. Trombosit dibentuk dalam sumsum tulang dan mempunyai umur lebih kurang 10 hari. Trombosit mudah pecah dan akan mengeluarkan enzim trombosit atau tromboplastin. Enzim ini berperan dalam proses pembekuan darah. Selain itu ternyata trombosit juga memiliki fungsi lain. *Newscientist* mengabarkan bahwa Dirk Busch dari University of Munich Jerman, mengungkapkan bahwa trombosit juga berfungsi untuk mendorong respon (imunitas) daya tahan tubuh. Dengan kata lain, trombosit juga berfungsi untuk memperkuat daya tahan tubuh. Pada saat terjadi luka, maka trombosit berkumpul pada luka dan membeku sehingga tertutup lukanya. Kemudian, trombosit tersebut mengarahkan bakteri ke limpa. Selanjutnya, bakteri tersebut 'dikepung' oleh sel-sel dendritik yang berfungsi sebagai sel daya tahan tubuh. Maka respon daya tahan tubuh itulah yang menghabisi bakteri.

Mengapa produksi trombosit yang berperan sebagai imunitas tubuh dapat berkurang? Dikarenakan toksin/racun yang mengendap dalam tubuh manusia yang tidak bisa keluar sehingga darah menjadi kotor yang menyebabkan seseorang sakit. Darah kotor adalah darah yang mengandung racun atau darah statis yang menyumbat peredaran darah, mengakibatkan sistem peredaran darah dalam tubuh tidak berjalan sebagaimana adanya, sehingga menyebabkan terganggunya kesehatan seseorang, baik secara fisik maupun mental. Bagaimana darah bisa kotor? Masuknya racun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mengotori darah bisa melalui dari:

1. makanan seperti: *pestisida, insektisida, fungisida*, zat pewarna, penyedap makanan, hormon dan logam berat;
2. minuman seperti: zat pewarna, pemanis buatan (*aspartame), zat aroma-essence*, logam berat, bahan kimia dan lain-lain;
3. pernafasan yang disebabkan oleh asap kendaraan, asap pabrik, asap rokok dan sebagainya;
4. obat-obatan yang berupa *antibiotik, analgesik, anti pyrertic* dan lain sebagainya.

Dari empat pintu masuk tersebut, trombosit (sel darah merah) dalam tubuh berkurang dan berubah menjadi kotor lalu menumpuk di bawah permukaan kulit. Jika darah kotor tersebut tidak dikeluarkan dengan segera, maka tubuh akan cepat melemah dan akan sangat mudah terserang penyakit. Untuk menyembuhkan penyakitnya, tidak ada cara yang paling efektif selain dengan "gigitan nyamuk yang alami". Pasti anda akan tercengang dengan pernyataan tersebut..!. Tahukah anda, bahwa bagaimanakah keadaan motor jikalau oli pelumas mesinnya kotor? Asap motor menjadi hitam, suara mesinnya berubah nyaman dikendarai. Lantas dengan kondisi seperti ini apa yang harus dilakukan? Motor diperiksakan kondisinya ke bengkel untuk diganti olinya dan diservis ulang. Demikian tubuh manusia apabila darah kotor banyak yang menyumbat dalam peredaran darah di dalam tubuh, maka harus dikeluarkan dan jangan heran anda akan banyak didatangi nyamuk.

Untuk menyembuhkan penyakitnya, tidak ada cara yang paling efektif selain bekam seperti yang pernah dilakukan Rasulullah saw: *"Sesungguhnya metode pengobatan kalian yang terbaik adalah bekam" (HR Imam Bukhari).* Mengapa "BEKAM" yang disabdakan oleh Rasulullah sebagai pengobatan terbaik disamping yang lainnya? Karena berbekam pada intinya ialah membuang toksin (sel darah merah yang usang) dari tubuh, sedangkan darah itu sendiri merupakan zat berbahaya sebagaimana tersebut di atas, yang harus dibuang agar terjadi produksi sel-sel darah yang baru. Produksi sel darah yang baru bisa didapat dari mengkonsumsi makanan, minuman alami bukan yang siap saji dan obat-obatan herbal (madu, jintan hitam, kurma, dll).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi anda yang pernah berbekam, pasti akan merasakan daerah pembekaman tersebut terasa gatal setelah kurang lebih 24 – 48 jam bahkan ada yang terasa langsung pasca dibekam, terkadang rasa gatalnya berpindah-pindah, itu merupakan sel darah putih yang siap keluar ke permukaan kulit untuk menutupi luka tusukan jarum/sayatan silet bekam agar permukaan kulit pulih kembali seperti semula. Kalau dengan gigitan nyamuk, seketika itu juga permukaan kulit berubah bentuk dan warna (bentol dan memar kemerahan dibarengi rasa gatal), demikian pula pasca berbekam.

Demikianlah seekor nyamuk, sesungguhnya ia diciptakan untuk menolong manusia agar terjaga dari penyakit yaitu penyedot darah kotor mereka. Ironisnya, manusia ini sudah terdoktrin (tercuci otaknya) dengan kejadian-kejadian yang intinya bukan berlandaskan dari Al-Quran dan As-Sunnah yang merupakan pedoman hidup umat muslim. Anehnya, begitu cepat orang-orang muslim mempercayai doktrin-doktrin tersebut sehingga mengesampingkan ayat-ayat *Al-Quran. Maka berhati-hatilah dengan firman Allah swt berikut: "Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah Itulah petunjuk (yang benar)". dan Sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, Maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu".*(Q.S. Al- Baqarah: 120).

Logikanya, kalaulah prediksi medis bahwa penderita penyakit demam berdarah semakin tahun semakin bertambah ketika musim penghujan. Sedangkan jentik-jentik nyamuk hanyut ditelan derasnya air hujan yang mengalir ke sungai-sungai bahkan banyak terjadi bencana banjir di beberapa daerah. Akankah anda menyalahkan nyamuk sebagai biang keladi dari wabah demam berdarah!. Masihkah benci dan takut dengan nyamuk yang tubuhnya jauh lebih kecil daripada manusia!. Bisa dibayangkan jikalau ukuran tubuh nyamuk itu sebesar burung merpati, apa jadinya tubuh manusia!. Seolah ia diciptakan sebagai petunjuk bagi manusia untuk segera berbekam jikalau banyak nyamuk yang menggigit tubuhnya. Bagaimanakah dengan kayakinan anda bahwa iman terhadap kitab suci Al-Quran Al-Karim merupakan rukun iman yang ke-3. Inilah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam, agama yang benar, yang telah datang dengan semua ini. Oleh karena itu, Marilah kita merasakan keagungan Allah swt, sungguh merugi siapa yang menolak agama ini. *Innal hayaata 'aqiidatun wa jihaadun. Wallahu khoirul musta'an (Faishal Ishaq, 2009).*

B. Hakikat Penciptaan Lalat

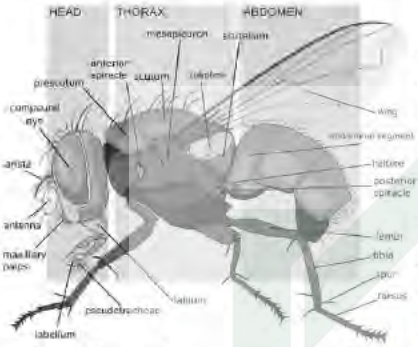

Anda pasti sering menjumpai fenomena kerumunan lalat tatkala memasuki pasar. Dimana-mana ada lalat, di jalanan, hinggap dan mengerumuni makanan & minuman (diantaranya ada yang tidak dikerumuni lalat sama sekali meskipun kondisinya terbuka tanpa penutup makanan), sampah, bangkai, dll. Adakah terbersit dalam benak anda, mengapa Allah swt menciptakan lalat yang banyak dianggap sebagian orang ia adalah penyebar wabah penyakit dan merugikan manusia? *Allah Subhanahu wa Ta'ala* berfirman dalam Surat Al-Hajj ayat 73:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ضُرِبَ مَثَلٌ فَٱسْتَمِعُوا۟ لَهُۥٓ ۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ تَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ لَن
يَخْلُقُوا۟ ذُبَابًا وَلَوِ ٱجْتَمَعُوا۟ لَهُۥ ۖ وَإِن يَسْلُبْهُمُ ٱلذُّبَابُ شَيْـًٔا لَّا يَسْتَنقِذُوهُ مِنْهُ ۚ ضَعُفَ ٱلطَّالِبُ
وَٱلْمَطْلُوبُ ﴿٧٣﴾

"Hai manusia, telah dibuat perumpamaan, Maka dengarkanlah olehmu perumpamaan itu. Sesungguhnya segala yang kamu seru selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalatpun, walaupun mereka bersatu menciptakannya. dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, Tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan Amat lemah (pulalah) yang disembah."

Dalam ayat ini, Allah menyuguhkan suatu perumpamaan bagi manusia. Allah tujukan kepada orang-orang yang mempersekutukan Allah dengan menyembah patung yang terbuat dari benda mati dan dibuat oleh mereka sendiri, agar mereka memperhatikan perumpamaan yang dibuat Allah bagi mereka,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian merenungkan dan memikirkannya dengan sebaik baiknya. Apakah yang telah mereka lakukan itu sesuai dengan akal pikiran yang benar, hendaklah direnungkan kembali ayat-ayat Allah yang dibacakan itu, agar mereka dapat petunjuk.

Perumpamaan itu ialah segala berhala yang mereka sembah itu, dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah dan mereka memohonkan sesuatu kepadanya, meski patung-patung itu tidak dapat menciptakan sesuatu (bahkan tidak akan mampu menciptakan seekor lalat yang kecil nan lemah, meski mereka bersatu). Begitu pula sekiranya patung itu mempunyai suatu barang, kemudian barang itu disambar oleh seekor lalat kecil, lemah dan tidak ada kekuatannya, niscaya patung-patung yang mereka sembah itu tidak akan sanggup merebut barang itu kembali dari lalat yang kecil itu.

Perumpamaan yang dikemukakan Allah dalam ayat ini, seakan-akan memperingatkan orang-orang yang menyembah patung atau benda mati itu, bahwa Tuhan yang berhak disembah ialah Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pencipta, tidak ada sesuatu kekuatan pun yang dapat mengatasi kekuatan-Nya. Jika orangorang kafir menyembah patung, berarti mereka menyembah benda mati yang tidak tahu suatu apapun, bahkan ia tidak dapat mempertahankan apa yang dimilikinya, seandainya seekor lalat kecil yang tidak berdaya merampas kepunyaannya itu daripadanya. Apakah patung yang demikian itu layak disembah? Tindakan orang-orang musyrik itu menunjukkan kebodohannya. Alangkah kelirunya orang-orang yang menyembah patung itu, demikian pula patung yang disembah itu.

Ilmu modern telah membuktikan mukjizat ilmiah dalam ayat ini. Lalat menjulurkan mulutnya dari bawah kepala hingga permukaan benda apapun yang ada di depannya. Ia membentuk suatu tabung untuk menyedot makanan. Jika anda memperhatikan seksama, maka anda akan melihat bahwa ujung tabung yang menyentuh permukaan makanan sangat luas, seolah-olah seperti *vacuum cleaner*.

Lalat mulai mengeluarkan kotoran-kotoran yang membuatnya mampu menguraikan, menyedot, dan menyendok materi-materi karbohidrat serta materi-materi lain yang ada di makanan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Materi-materi ini mulai terurai menjadi materi-materi yang strukturnya sangat sederhana untuk membantu lalat dalam penyedotan pada tabungnya. Oleh karena itu, proses ini melalui pencernaan luar dengan mengeluarkan alat-alat pencernaan bahan-bahan yang ingin dimakan. Bahan-bahan makanan yang telah dicerna di luar tubuh ini dimasukkan di dalam tabung pencernaan hingga disedot dan dimasukkan bersama peredaran darah ke selselnya. Sebagian bahan makanan ada yang berubah menjadi tenaga lalat untuk terbang. Sedangkan yang lain berubah menjadi sel-sel dan benang-benang serta unsur-unsur pembentuk organ tubuh. Dan yang terakhir menjadi kotoran-kotoran yang akan dibuang oleh tubuh lalat.

Demikianlah Allah swt menciptakan seekor lalat. Masih ada sebagian orang berparadigma bahwa makanan yang dikerumuni lalat adalah berpenyakit. Maka seyogyanya sebagai seorang mukmin harus berfikir lebih mendalam lagi. Mengapa Allah swt menciptakannya yang dapat menyebabkan manusia terjangkit penyakit?. Merasa penasaran dengan makhluk ini, Para Ilmuwan mengadakan penelitian tentang hakikat penciptaan lalat tersebut. Diambillah oleh mereka beberapa ekor lalat yang kemudian diletakkan ke dalam rumah kaca yang sudah diisi dengan berbagai macam benda yang disukai oleh lalat:

- percobaan I : ada sop makanan, buah-buahan, daging, ikan, minuman; tanpa ada zat kimiawi pun yang dicampurkan, juga ada sampah, kotoran. Setelah lalat tersebut hinggap di beberapa barang tersebut. Maka diambillah ia untuk dibelah tubuhnya untuk membuktikan bahwa barang itu ada di dalam perut lalat tersebut. Anehnya mereka tidak mendapatkan sama sekali sesuatu yang telah lalat makan sebelumnya, bahkan hilang tanpa ada jejak. Sebab makanan yang masuk ke dalam perut lalat bukan makanan yang ia ambil. Ia perlu mengumpulkan kembali unsur-unsur yang tersusun dan telah terpisah-pisah. Oleh karena itu, kita tidak mampu mengambilnya kembali, karena makanan telah mengalami perubahan sebelum masuk ke penyedot lalat. Jika para ilmuwan ingin mengambil makanan dari mulut lalat, meski sejak masuknya ke dalam penyedot mulutnya, hal itu tidak akan berguna sama sekali. Karena, makanan tersebut telah berubah menjadi susunan-susunan zat yang jauh berbeda dari yang sebelum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disedot. Sebab itu Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam Surat Al-Hajj ayat 73, *"Mereka tidak akan dapat merebutnya kembali."*

- percobaan II: ada sop makanan, buah-buahan, daging, ikan, minuman; kemudian diberikan campuran dari zat kimia (formalin, borax, aspartame, dan lain sebagainya), juga ada sampah, kotoran. Ternyata lalat enggan hinggap pada jenis makanan dan minuman tersebut. Jikalau lalat saja tidak mau, apalagi manusia yang menganggap sepele hinggapan lalat pada makanan ataupun minuman tersebut. Dari peristiwa ini, seolah lalat memberikan petunjuk kepada manusia bahwa makanan dan minuman yang berracun seperti itu ia tidak mau dan enggan menghinggapinya. Bahkan menjadi sebuah peringatan bagi manusia agar jangan sekali-kali makan atau minum yang ada campuran zat-zat kimia seperti; formalin atau sejenisnya yang dapat merusak kesehatan tubuh bahkan mematikan.

Subhanallah Inilah mukjizat kekuasaan Allah swt dalam menciptakan seekor lalat yang kecil nan lemah yang dapat membantu manusia dalam penyeleksian bahan-bahan untuk mereka konsumsi sebagai manifestasi kelangsungan hidupnya di atas muka bumi ini. Anggapan sebagian orang bahwa lalat itu sangat merugikan dan membahayakan kesehatan tidaklah benar, akan tetapi dibalik itu semua justru manusia yang dibekali akal untuk berfikir diperintahkan untuk menggunakannya dengan sebaik-baiknya agar iman semakin meningkat dan kuat dalam bertadabbur terhadap semua makhluk ciptaan Allah swt. Hal ini sesuai dengan Firman Allah swt dalam surat Ali Imron ayat 191: "*Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka".*

Waspadalah dengan tipu daya media massa/elektronik yang intinya ingin mendangkalkan aqidah umat islam sedunia. Maka kembali lagi kepada pemahaman yang benar bahwa *"Segala bentuk penyakit datang akibat ulah manusia sendiri (sugestinya), jika ia berburuk sangka terhadap makhluk ciptaan Allah swt atau atas beberapa kejadian yang menimpanya, maka ditimpakanlah kepadanya penyakit/ kesusahan/keburukan, padahal semuanya itu sudah dikehendaki oleh-Nya, jikalau ia berbaik sangka kepada-Nya*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka limpahan rahmat dan hidayah-Nya akan dianugerahkan kepadanya serta kesembuhan yang datangnya berasal dari Allah swt semata, oleh karena itu mintalah kesembuhan hanya kepada- Nya saja". Dialah Sang Maha Penyembuh bukan yang lain-lainnya, apapun profesi seseorang di bidang keahliannya (dokter, thabib, juru bekam, tukang pijat akupresure/refleksi, peruqyah, dll), mereka hanyalah wasilah (perantara) datangnya kesembuhan pasien dari penyakitnya karena usaha dan doanya terkabul atas izin Allah swt. Dan apabila aku (Ibrahim) sakit. DIAlah yang menyembuhkan aku (QS Asy-Syu'ara 80).

Rasulullah saw bersabda, *"Jika lalat jatuh ke dalam tempat minuman salah seorang dari kalian, maka hendaklah ia mencelupkannya, kemudian angkat dan buanglah lalatnya sebab pada salah satu sayapnya mengandung penyakit dan pada sayap lainnya mengandung obat"* (HR. Bukhari, Ibn Majah, dan Ahmad). Dalam riwayat lain: *"Sungguh pada salah satu sayap lalat ada racun dan pada sayap lainnya obat, maka apabila ia mengenai makananmu maka perhatikanlah lalat itu ketika hinggap di makananmu, sebab ia mendahulukan racunnya dan mengakhirkan obatnya"* (HR. Ahmad, Ibn Majah). Demikianlah diantara mu'jizat kenabian Rasulullah dari aspek kedokteran yang harus ditulis dengan tinta emas oleh sejarah kedokteran adalah alat pembuat sakit dan alat pembuat obat yang ada pada kedua sayap lalat tersebut ternyata sudah beliau ungkapkan 14 abad sebelum dunia kedokteran berbicara. Dan penyebutan lalat pada hadits itu adalah bahwa air tetap suci dan bersih jika dihinggapi lalat yang membawa bakteri penyebab sakit kemudian kita celupkan lalat tersebut agar sayap pembawa obat (penawarnya) pun tercelup ke dalam air. Seandainya lalat itu bisa menyebabkan najis, maka pasti ada perintah untuk meninggalkan minuman tersebut. Dalam hal ini, Rasulullah justru menganggap minuman tersebut boleh diminum.

Dan percobaan ilmiah kontemporer pun sudah dilakukan untuk mengungkapkan rahasia di balik hadits ini. Bahwasannya ada kekhususan pada salah salah satu sayapnya yang sekaligus menjadi penawar atau obat terhadap bakteri yang berada pada sayap lainnya. Oleh karena itu, apabila seekor lalat dicelupkan ke dalam air keseluruhan badannya, maka bakteri yang ada padanya akan mati, yang dinamakan *Bakteri Yufaj* atau zat pemangsa bakteri. Tempat ini menjadi tumbuhnya bakteri pembunuh dan bakteri penyembuh yang ukurannya sekitar 20 : 25 mili mikron. Maka jika seekor lalat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai makanan atau minuman, maka harus dicelupkan keseluruhan badan lalat tersebut agar keluar zat penawar bakteri tersebut, lalu bakteri-bakteri tersebut mati. Prof. Dr. Abdul Majid Az-Zindani mengungkapkan ada pihak yang gagal mematikan virus pada sayap kiri secara konvensional. Namun ketika mereka memasukkan sayap kanan lalat secara otomatis seluruh virus apapun yang dibawa oleh sayap kiri lalat ternyata musnah dan mati akibat obat yang terdapat pada sayap kanan. Jadi, sains telah membuktikan informasi yang datang dari Rasulullah sebagai salah satu mukjizat yang menakjubkan bagi siapapun yang menolak hadits tentang lalat tersebut.

Prof. Dr. Amin Ridha, guru besar operasi Tulang fakultas kedokteran Universitas Alexandria, telah melakukan penelitian tentang "hadits lalat ini" dan menegaskan bahwa di dalam rujukan rujukan kedokteran kuno ada dalam hadits ini. Selain juga resepresep

medis untuk berbagai macam penyakit (seperti; penyakit borok, patah tulang yang parah, kolera, tifus, disentri dan lain sebagainya) dengan menggunakan terapi lalat. Luka korban perang dunia lebih cepat sembuh dan pulih kembali daripada diperban dan dirawat di berbagai tempat rumah sakit. Karena para prajurit itu diobati di medan peperangan hingga luka mereka dihinggapi lalat dengan mudah. Sekarang, ada banyak peternakan lalat di jerman yang telah diekstraksi. Beberapa obat yang digunakan sebagai antibiotik bakteri juga telah dihasilkan. Obat-obatan ini sangat efektif dan dijual dengan harga mahal di Jerman. Jadi, ia menyimpulkan bahwa tidak benar jika kuman yang dibawa oleh lalat berbahaya dan menyebabkan berbagai penyakit. Tidak benar juga jika banyaknya kuman yang dibawa oleh lalat cukup untuk menimbulkan penyakit bagi orang yang menelan kuman itu. Bukankah seharusnya kita menyalahkan diri kita sendiri yang tidak menjaga kebersihan sehingga penyakit pun menerpa?. Demikianlah, bagaimana Rasulullah sang guru yang telah mengajarkan manusia berbagai macam kebaikan dengan sebenar-benarnya (Zaglul An- Najjar dan Abdul Daim, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

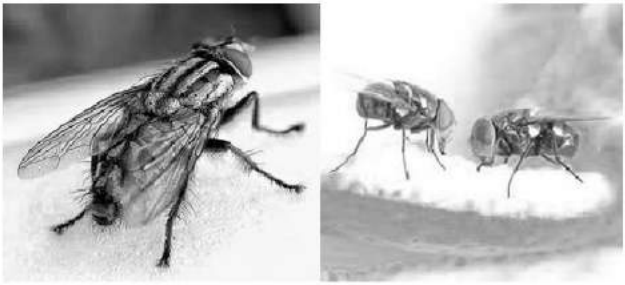

Lalat telah menjadi bahan penelitian dalam sains modern. Hal ini tidak lepas dari adanya informasi 14 abad yang lalu dari Rasulullah yang menjelaskan tentang racun dan obat yang terkandung di dalam lalat.

Berdasarkan hal ini, jelaslah bahwa ilmu pengetahuan dalam perkembangannya telah menegaskan penjelasannya dalam teori ilmiah sesuai dengan hadits yang mulia ini. Dan mukjizat ini sudah dikemukakan semenjak dahulu kala, 14 abad yang silam sebelum para pakar kedokteran mengungkapkannya baru-baru ini.

C. Hakikat Penciptaan Babi

Apakah mungkin babi yang sudah jelas *nash*nya di dalam Al-Quran diharamkan memiliki fungsi kehidupan? di satu sisi ia haram karena punya dampak negatif terhadap tubuh dan di sisi lain punya misi kehidupan yang mungkin saja belum tersentuh oleh tangan dan pikiran manusia?

Hemat kami, sebelum terlalu jauh mengais rahasia-rahasia penciptaan seekor babi, pemerhati tema-tema Qur'an kami ajak untuk menelusuri hikmah-hikmah syariat yang telah mengharamkan mereka untuk dijadikan sebagai bahan makanan. Pada umumnya, Islam mengharamkan daging hewan yang berkuku tajam, seperti: singa, harimau, macan, ular, kucing, anjing, dan tikus. Tentunya, laboratorium syariat tidak mengharamkan babi kecuali ada sebab mendasar yang melatarbelakanginya. Oleh karena itu, wajar jika hal tersebut menjadi proyek ilmiah yang menunggu sentuhan-sentuhan dunia sains. Mereka seakan-akan berkata kepada para saintis: "aku haram dimakan karena aku berbahaya terhadap kelangsungan hidup kalian. Akan tetapi, apakah Anda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah menemukan hikmah-hikmah syariat yang telah menjadikan aku haram untuk kalian?".

Dokter Sulaeman Qush berkata: "Medis modern melaporkan bahwa air liur, kotoran, darah, dan sel-sel tubuh hewan-hewan ini mengandung virus yang mematikan, yaitu virus yang menyebabkan penyakit anjing" (Sulaeman Qush, 2012). Jika demikian halnya hewan-hewan tersebut, bagaimana dengan babi sendiri? Manusia cinta kebersihan dan jijik melihat kotoran. Setiap dari mereka punya fitrah penciptaan seperti ini. Oleh karena itu, bukan hanya Islam yang mengharamkan babi, tetapi juga syariat-syariat terdahulu, seperti: Yahudi dan Nasrani.

Di dalam Taurat dikatakan: "Hewan-hewan ini boleh kalian makan, seperti: sapi, domba, dan biri-bir, kecuali hewan-hewan ini janganlah engkau memakannya; hewan yang mengeluarkan makanan dari perutnya kemudian dikunyah kembali dan yang kukunya terbelah dua, seperti unta, kelinci dan wabar (kelinci yang berbulu tebal). mereka najis untuk kalian karena tergolong spesies hewan yang mengunyah kembali makanan setelah dikeluarkan dari perut mereka sendiri, meskipun kuku mereka tidak terbelah dua. Demikian pula babi, ia najis untuk kalian karena kukunya terbelah, meski tidak mengunyah kembali makanannya dari perut. Oleh karena itu, jangan makan dagingnya dan jangan pula menyentuh bangkainya!"

Di Injil sendiri mengatakan : "di pegunungan sana ada sekelompok babi yang sedang digembala, maka setan pun menginginkannya dan berkata : (izinkanlah kami bersemayam di babi-babi itu!) Yesus pun kemudian mengizinkan mereka saat itu, sehingga ruh-ruh kotor keluar dan bersemayam di tubuh babibabi tersebut". Di tempat lain diberitakan: "Jangan berikan Al-Quds kepada anjing-anjing itu dan jangan pula meletakkan berlianberlian kalian di hadapan babi-babi itu supaya mereka tidak menginjak-injaknya dan kembali mengoyak-oyak kalian."

Meskipun tidak secara eksplisit disebutkan pengharaman babi di Injil, tetapi karena ia merupakan simbol kejahatan yang dilakoni oleh ruh-ruh jahat dan umat selain umat Nasrani, maka ia pun dengan sendirinya mengajak fitrah mereka untuk menjauhinya. Bukan hanya itu, di Injil sendiri terdapat beberapa teks yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyatakan bahwa Nabi Isa as. diutus untuk menyempurnakan syariat yang diemban Nabi Musa as dan karena pengharaman babi merupakan salah satu syariat Taurat, maka babi pun diharamkan terhadap mereka. Akan tetapi, mengapa di sana masih ada kaum yang membolehkan makan babi? Bukankah ini menyalahi syariat dan fitrah penciptaan mereka sendiri?

Dalam hal ini, Islam pun mengharamkan babi. Ia dan syariat lain senantiasa memberikan perhatian penuh terhadap kesehatan jasmani dan rohani manusia. Dengan demikian semuanya sepakat terhadap hukum ini. Allah swt berfirman:

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ ٱلْمَيْتَةَ وَٱلدَّمَ وَلَحْمَ ٱلْخِنزِيرِ وَمَآ أُهِلَّ بِهِۦ لِغَيْرِ ٱللَّهِ ۖ فَمَنِ ٱضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَآ إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٧٣﴾

"Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah." (QS. Al-Baqarah: 173)

Menurut saintis, babi adalah binatang yang berbentuk seperti tong, dengan kaki yang pendek. Babi hutan yang ada saat ini diduga sebagai nenek moyang babi peliharaan. Babi hutan dapat berlari sangat cepat dan pandai berenang. Mereka termasuk pemakan segala macam makanan, mulai dari rumput sampai bangkai. Bahkan babi ternak menyukai kotorannya sendiri. Dengan demikian, bukan persoalan kebersihan peternakan babi yang perlu dibicarakan di sini, akan tetapi memang babi secara alami bukan binatang yang bersih. Bagaimanapun canggihnya sistem kebersihan yang diterapkan, sifat babi tersebut tidak akan berubah.

Jika ada yang bertanya: "ada apa dengan babi? Mengapa semua syariat Allah mengharamkannya?" Ustadz Muhammad Rasyid Ridha menjawab: "Salah satu hikmah diharamkannya babi karena ia membawa virus berbahaya dan termasuk jenis hewan yang menyukai kotoran". Kedokteran modern telah membuktikan bahwa bahaya babi datang dari makanannya yang kotor, sehingga di antaranya ada yang menjadi ulat, seperti: *Trichinila Spiralis*. Ulat ini menjangkiti babi dari bangkai-bangkai tikus yang dilahapnya. Bukan hanya itu, daging babi sangat sulit dicerna akibat gumpalan lemak di serak-serak daging tersebut. Dengan demikian, dagingnya sangat membahayakan bagi kesehatan manusia apabila ia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meng-konsumsinya. Allah swt berfirman dalam surat Al-An'am ayat 145:

قُل لَّآ أَجِدُ فِي مَآ أُوحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَىٰ طَاعِمٍ يَطْعَمُهُۥٓ إِلَّآ أَن يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ دَمًا مَّسْفُوحًا أَوْ لَحْمَ خِنزِيرٍ فَإِنَّهُۥ رِجْسٌ أَوْ فِسْقًا أُهِلَّ لِغَيْرِ ٱللَّهِ بِهِۦ ۚ فَمَنِ ٱضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤٥﴾

Katakanlah: «Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaKu, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi – karena Sesungguhnya semua itu kotor – atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barangsiapa yang dalam Keadaan terpaksa, sedang Dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang».

Jika "Ayat di atas menegaskan bahwa sebab daging babi diharamkan karena ia kotor. Apakah karena ia suka kotoran ataukah di tubuhnya terdapat bahaya yang mengancam keselamatan jiwa?" Ketahuilah! Sesungguhnya kata (rijsun), yang artinya: kotor, penamaan terhadap segala sesuatu yang berbahaya dan menjijikkan, baik yang materinya nampak atau secara maknawi saja. Oleh karena itu, semua yang bernajis disebut (rijsun) kotoran. Dan pastinya, penamaan Surat al-An'am (rijsun) terhadap babi memberi indikasi kuat bahwa ia haram dimakan karena berbahaya dan menjijikkan" (*Tafsir al-Manar,* vol. 6, hlm. 135-136).

Dokter Sulaeman Qush menegaskan pernyataan di atas pada laporannya berikut ini: "Babi adalah binatang yang malas dan terlalu suka berhubungan intim. Ia tidak suka cahaya matahari dan tidak punya semangat juang membela diri dari musuh-musuhnya. Dia memakan semua makanan yang diberikan, bahkan kotorannya sendiri atau kotoran manusia. Ia lebih suka menghabiskan hidupnya di tempat kotor dari tempat yang bersih. Kerjanya makan dan tidur, serta tidak suka bepergian jauh. Jika betinanya ditunggangi oleh jantan lain ia tidak menampakkan sedikit pun kecemburuan dan amarah terhadapnya. Babi salah satu jenis hewan yang mengantongi pelbagai jenis virus yang mematikan (Sahar Talaat, 2009). Di dalam tubuh babi terdapat aneka ragam cacing dan virus. Di antaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Fasciolepsis Buski: Jenis cacing ini tinggal di perut babi dalam jangka waktu yang cukup lama. Ia keluar bersama dengan kotoran dan menetap di genangan air. Jenis ini dapat menyebabkan gangguan alat pencernaan, mencer, dan pembengkakan tubuh yang mengakibatkan kematian.
2. Round Worms: Cacing ini panjangnya 270 mm, ia disebut dengan ulat beracun karena dapat menjalar ke seluruh tubuh. Di antara penyakit yang ditimbulkan: radang paru-paru, sesak nafas, alat pencernaan tersumbat, dan radang pankreas.
3. Hook Worms: Cacing ini masuk ke tubuh lewat pori-pori kulit. Ia dapat menyebabkan mencer yang disertai pendarahan kuat sehingga stamina tubuh melemah, kulit berubah, tubuh membengkak, dan lemah jantung.
4. Paragonimus: Jenis ini hidup di paru-paru babi. Ia dapat menyebabkan gangguan pernafasan bagi babi sendiri dan obatnya belum ditemukan sampai pada saat sekarang. Di antara penyakit yang ditimbulkan: gangguan pernapasan yang mengakibatkan batuk keras dan pendarahan kuat di paru-paru.
5. Clonorchis Sinensis: Cacing ini hidup di sekitar hati babi. Ia dapat menyebabkan gangguan hati, mencer, dan kematian akibat kekurangan cairan.
6. Giganthorinchus: Cacing ini hidup di alat pencernaan babi dan dapat menyebabkan kekurangan darah dan gangguan alat pencernaan. Yang demikian itu karena ia hidup di dinding alat pencernaan manusia.
7. Trichinila Spiralis: Jenis cacing ini sulit terdeteksi, tubuhnya sangat kecil. Ia hidup di daging babi dalam jangka waktu yang cukup lama dan belum diketahui sampai pada saat sekarang derajat panas yang mungkin dapat melumpuhkannya di saat dimasak. Di antara penyakit yang ditimbulkan: rematik, anggota tubuh terasa nyeri, perih, dan lambat bergerak sehingga ia tidak dapat bekerja keras. Ia dapat menyebabkan kematian jika menyumbat saluran makanan yang menghubungkan antara perut dan dada. Di samping itu, jika ia hidup di perut maka akan menimbulkan penyakit perut, mencer, anggota tubuh melemah, dan pembengkakan di wajah dan mata.
8. Schistosoma Japonicum: Spesies ini sangat berbahaya. Babi salah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu hewan yang memelihara cacing ini. Ia masuk ke tubuh manusia lewat pori-pori dan menyusut ke darah dan paru-paru. Setiap ekor dari mereka menghasilkan 20.000 telur tiap harinya yang setiap saat menjadi ancaman berbahaya terhadap alat pencernaan, hati, dan otak. Ia dapat menimbulkan pelbagai jenis penyakit yang dapat mengakibatkan lumpuh dan kematian (Sulaeman Qush, 2012).

Hematnya, tsunami bahaya babi bukan hal yang dapat ditutupi dan dipungkiri. Khususnya, pasca flu babi (H1N1, atau H1N1/09) yang menggemparkan dunia pada tahun 2009. Virus ini terdiri dari 5 jenis virus yang berbeda, yaitu: flu babi dan flu burung di Amerika Timur, flu manusia, dan dua flu babi asal Asia dan Eropa. Yang jelas, komplikasi virus-virus ini terjadi di tubuh babi. Maka dari itu, ia tidak layak dikonsumsi manusia" (Nursi, 2012).

Jika ada yang bertanya dan berkata: "Anda telah menjelaskan panjang lebar hikmah pengharaman babi. Sekarang, tolong beberkan makna-makna kehidupan di balik penciptaannya". Ustadz Nursi meletakkan batu pijakan dan pondasi dalam masalah ini. Beliau berkata: "Setiap makhluk di semesta ini punya tugas masing-masing. Bukan hanya itu, setiap partikel terkecil di kosmos ini punya fungsi tersendiri. Artinya, tidak ada makhluk di alam ini kecuali punya misi yang mereka sedang jalani. Maka dari itu, mereka adalah petugas Rabbani yang menjalankan misi ketuhanan" (Bediuzzaman Said Nursi, 2009).

Berangkat dari sini, penulis melihat, sesuai dengan apa yang telah dijelaskan di atas, bahwa *babi adalah "Cleaning Service" gratis yang membersihkan wajah bumi dari pelbagai bentuk kotoran.* Maka dari itu, dengan menyadari fitrah penciptaannya, ia melahap kotorannya sendiri dan kotoran manusia. Andai saja tahinya yang tercecer itu tidak dilahap kembali, maka siapa lagi yang akan memungutnya? Kotoran, sampah, dan limbah manusia merupakan isu global yang butuh penanganan serius dan belum terpecahkan sampai pada detik ini. Oleh karena itu, wahai mereka yang lalai! Sadarlah dan pujilah Allah swt yang telah membantu kalian mengatasi masalah rumit tersebut! Babi itu tahu diri, bahkan ia ikut sibuk dan turut andil mengentaskan polusi udara oleh ulah tangan kalian sendiri.

Di lain sisi, babi telah menjadi cermin terhadap manifestasi keagungan Sang Maha Bersih, Maha Mengurus, Menjaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseimbangan kosmos, dan Maha Bijak. Ia mencerminkan sinarsinar ketauhidan yang terpadu. Ia merupakan ukiran-ukiran keagungan dan ketinggian sifat-sifat Allah tersebut. Hewan ini pun tidak tinggal diam untuk melukiskan makna-makna kehidupan. Ia seperti menyapa Anda dengan begitu lembutnya dan berkata: *"wahai khalifah Allah! Janganlah kalian menyerupai diriku! Jika aku selalu hidup di daerah yang kotor/jorok maka kalian harus hidup dalam kebersihan nan suci, Jika aku malas kalian harus rajin, jika aku penakut kalian harus pemberani, jika aku terlalu berlebihan melakukan hubungan intim maka kalian wajib menempatkan nafsu sesuai dengan batasan-batasan syariat. Jika kalian seperti ini maka niscaya kalian menjadi insan-insan Rabbani. Akan tetapi, jika kalian menyerupai diriku maka kalian lebih rendah dariku. Aku menjalankan fungsi kehidupan dan ketauhidan dengan sempurna, tetapi kalian lalai dan lupa diri oleh nafsu."*

Kemuliaan hewan ini tidak terbatas sampai di sini, tetapi ia telah menjadi bahan baku celaan Al-Quran terhadap bangsa Yahudi yang melanggar kehormatan hari Sabtu *(Tafsir Syekh Abi as-Suud,* vol. 2, hlm. 292). Maka dari itu, mereka dilaknat Allah dengan menjadikan wujud mereka berwujud monyet dan babi sebagaimana yang difirmankan ayat ini:

قُلْ هَلْ أُنَبِّئُكُم بِشَرٍّ مِّن ذَٰلِكَ مَثُوبَةً عِندَ ٱللَّهِ ۚ مَن لَّعَنَهُ ٱللَّهُ وَغَضِبَ عَلَيْهِ وَجَعَلَ مِنْهُمُ ٱلْقِرَدَةَ وَٱلْخَنَازِيرَ وَعَبَدَ ٱلطَّٰغُوتَ ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ شَرٌّ مَّكَانًا وَأَضَلُّ عَن سَوَآءِ ٱلسَّبِيلِ ﴿٦٠﴾

Katakanlah: "Apakah akan aku beritakan kepadamu tentang orangorang yang lebih buruk pembalasannya dari (orang-orang fasik) itu disisi Allah, yaitu orang-orang yang dikutuki dan dimurkai Allah, di antara mereka (ada) yang dijadikan kera dan babi dan (orang yang) menyembah thaghut?". Mereka itu lebih buruk tempatnya dan lebih tersesat dari jalan yang lurus. (QS. Al-Maidah: 60)

Kami mengajak para pemerhati tema-tema keislaman untuk menyuarakan kesimpulan berikut ini: "Sebenarnya babi bukan ancaman bagi manusia. Bahaya yang datang darinya lahir dari ulah tangan-tangan jahil. Mereka telah melanggar kesepakatan syariat-syariat Allah yang mengharamkannya. Seandainya Anda tidak menyentuhnya maka ia pun dengan sendirinya enggan menyakiti Anda. Akan tetapi, Anda sakit karena telah mengabaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aturan tersebut. Biarkan dia menjalankan misi kebersihan wajah dunia yang diemban fitrahnya. Biarkan dia memancarkan kilau ketauhidan sebagai manifestasi keagungan dan kemuliaan Zat-Nya yang Maha Bersih, memelihara, menjaga, dan Maha Bijak. Biarkan mereka melantunkan tasbih ketauhidan dengan membantu Anda menjaga kebersihan dan Jangan sekali-kali menyakiti mereka dengan menyembelih dan memakannya. Anda patut dihukum karena melanggar larangan. Bukan hanya itu, tapi Anda telah menghapus pahatan-pahatan ketauhidan dan tenda-tenda kehidupan yang tengah dilakoninya. Hematnya, Hikmah-hikmah ini menghendaki babi tercipta. Bukankah seribu satu kebaikan lebih diutamakan penciptaannya dari satu keburukan yang belum pasti!" (www.dakwatuna.com, 2012).

Kita harus mewaspadai diri dari bahaya pencemaran daging babi yang ada di sekitar kita dan mengetahui madharatnya, berikut pemaparannya (Nanung Danar Dono, 2010) :

1. Lemak: Lemak & gliserin: softdrink, bahan kosmetik (facial, hand & body lotion), sabun, dll; Emulsifier: Lesitin, E471, dll; Lard (lemak babi): pengempuk dan pelezat rerotian & coklat; Minyak: penyedap masakan; Bahan starter Vetsin (kasus Ajinomoto)
2. Bulu: Bahan kuas (bristle): kuas roti, kuas cat tembok, kuas lukis (Laporan Biro Pusat Statistik, 2002). Cara mengetahui bahwa bulu kuas terbuat dari plastik atau bulu babi? Ambillah 1 helai lalu dibakar! Bagaimana baunya? Bila baunya sama dengan bau rambut/kuku binatang yang terbakar, maka itu adalah bulu binatang (bau protein keratin)
3. Daging: Sumber protein hewani yang murah (lebih murah dari daging sapi) dan tersedia di pasaran, Daging babi empuk, serat halus, dan rasanya lezat, Dapat dipakai sebagai campuran bakso, siomay, bakmi goreng, dll.
4. Kotoran: Pupuk tanaman apel di Jepang (bertanggung jawab pada warna merah kulit apel), Pupuk sayuran (Baturraden, dll.)
5. Tulang: Industri pariwisata: patung, dll; Industri makanan/ minuman: arang tulang sebagai filter penyaring air mineral; industri pertukangan: bahan lem, dll
6. Organ Dalam: Transplantasi: ginjal, hati, jantung; Plasenta: kosmetika (facial, hand & body lotion), sabun, dll; Enzim pencernaan: amilase, lipase, tripsin, pankreatin, pepsin, dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Kulit: Industri kulit (leather handicrafts): tas, sepatu, dompet, dll; Masakan: Krecek dan kikil.

Apa saja madhorot babi? Mengapa Allah melarang umat Islam mengkonsumsi daging babi dan memanfaatkan seluruh anggota tubuh babi? Berikut disajikan beberapa alasan kenapa Babi diharamkan:

1. Babi adalah kontainer (tempat penampung) penyakit. Beberapa bibit penyakit yang dibawa oleh babi:
   - ✓ Cacing pita (*Taenia solium*)
   - ✓ Cacing spiral (Trichinella spinalis)
   - ✓ Cacing tambang (Ancylostoma duodena-le)
   - ✓ Cacing paru-paru (Paragonimus)
   - ✓ Fasciolepsis busci
   - ✓ Schistosoma japonicum
   - ✓ Bakteri Tuberculosis (TBC)
   - ✓ Virus cacar (Small pox)
   - ✓ Virus kudis (Scabies)
   - ✓ Kumparan kuman-kuman (Ruciformas N.)
   - ✓ Kolera (*Salmonella choleraesuis)*
   - ✓ *Balantidium coli*
   - ✓ *Brucellosis* dan *Toxoplasma gondii*
2. Daging babi empuk, tapi sulit dicerna. Karena mengandung banyak lemak. Meski-pun empuk dan terkesan lezat, namun daging babi sulit dicerna. Akibatnya, nutrien (zat gizi) tidak dapat dimanfaatkan tubuh.
3. Prof. A.V. Nalbandov (Penulis buku: Adap-tif Physiology on Mammals and Birds) menyebutkan: kantung urine (vesica urinaria) babi sering bocor, sehingga urine babi merembes ke dalam daging. Akibatnya, daging tercemar kotoran yang mestinya dibuang bersama urine.
4. Lemak punggung (*back fat*) tebal dan mudah rusak oleh proses ransiditas oksidatif (tengik), tidak layak dikonsumsi manusia.
5. Babi merupakan *carier* virus/penyakit Flue Burung (Avian influenza). Di dalam tubuh babi, virus AI (H1N1 atau H2N1, tidak ganas, tidak menular ke manusia) bermutasi menjadi H5N1 (ganas/mematikan dan menu-lar ke manusia).
6. Prof. Abdul Basith Muhammad menuturkan berbagai penyakit yang ditularkan oleh babi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

✓ Pengerasan urat nadi.
✓ Naiknya tekanan darah.
✓ Nyeri dada yang mencekam (Angina pectoris).
✓ Radang (nyeri) pada sendi-sendi tubuh.

7. Dr. Murad Hoffman (Doktor ahli & penulis di Jerman) menulis:
   ✓ Memakan babi yang terjangkiti cacing babi tidak hanya
   ✓ berbahaya, tapi juga menyebabkan peningkatan kolesterol tubuh
   ✓ dan memperlambat proses penguraian protein dalam tubuh.
   ✓ Mengakibatkan penyakit kanker usus, iritasi kulit, eksim, dan
   ✓ rheumatik.
   ✓ Virus-virus influenza yang berbahaya hidup dan berkembang
   ✓ karena medium (dibawa oleh) babi.
8. Penelitian ilmiah di Cina dan Swedia menyebutkan bahwa daging babi merupakan penyebab utama kanker anus dan kolon.
9. Dr. Muhammad Abdul Khair (penulis buku: *Ijtihaadaat fi at Tafsir AL Qur'an al Kariim*) menuliskan bahwa daging babi mengandung bemih-benih cacing pita dan *Trachenea lolipia*. Cacing tersebut berpindah kepada manusia yang mengkonsumsi daging babi. Penyakit lain yang ditularkan:
   ✓ Kholera babi (penyakit berbahaya yang disebabkan oleh virus).
   ✓ Keguguran nanah (disebabkan bakteri prosilia babi).
   ✓ Kulit kemerahan yang ganas dan menahun (bersifat mematikan)
   ✓ Penyakit pengelupasan kulit.
   ✓ Benalu Askaris, berbahaya bagi manusia.
10. DNA babi mirip dengan manusia, sehingga sifat buruk babi dapat menular ke manusia. Beberapa sifat jelek babi:
   ✓ Binatang paling rakus, kotor, dan jorok di kelasnya
      - Kerakusannya tidak tertandingi oleh hewan lain
      - Suka memakan bangkai dan kotorannya sendiri
      - Kotoran manusia pun dimakannya
      - Sangat suka berada di tempat yang basah dan kotor
      - Untuk memuaskan sifat rakusnya, bila tidak ada lagi yangdimakan, maka ia akan memuntahkan isi perutnya, lalu dimakan lagi
      - Kadang ia mengencingi makanannya terlebih dahulu sebelum dimakan
   ✓ Babi adalah binatang pemalas, tidak agresif, tidak suka mencari pakan, suka dengan sejenis & tidak pencemburu, tidak tahan sinar matahari, pemalas & tidak punya hasrat membela diri, dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

✓ Ust. Muhammad Umar Abduh (Perancis) menyebutkan bahwa babi menularkan sifat suka berzina.

D. Hikmah Sakit

Kita meyakini bahwa setiap peristiwa yang kita alami, pasti ada hikmah yang bisa kita petik di baliknya. Apakah hikmah itu kasat mata, sehingga kita langsung bisa menangkap maknanya. Atau ia tersembunyi dan harus digali dengan potensi kejernihan *ruhiah* kita. Apalagi seorang Mukmin, selalu menyikapi apa saja yang terjadi pada dirinya dengan sikap positif. Dia juga lapang hati dan berusaha berpikiran jernih. Cintanya kepada Allah semakin meningkat justru pada saat-saat dia sakit. Karena dia yakin, Allah sangat mencintainya. *"Sesungguhnya bila Allah mencintai suatu kaum, maka Allah menimpakan cobaan kepada kaum itu"* (HR. Bukhori). Ini karena dia selalu dituntut untuk berbaik sangka pada Allah swt. Bukankah seorang Mukmin selalu berkomitmen bahwa seluruh aspek kehidupannya (aktivitas duniawi dan ibadah ukhrawinya), juga matinya hanya karena *lillaahi Rabbil-'Aalamiin* Allah Tuhan Semesta Alam? Ikrar tersebut selalu dia ucapkan saat membaca *doa iftitah* setelah *takbiratul ihram.*

Sakit, di atas segalanya, adalah juga takdir Allah, di samping –bisa jadi– karena ulah kita sendiri. Kendati demikian, kita tetap bisa mengambil manfaat atau hikmah dari sakit itu. Diantara beberapa hikmah sakit bagi orang-orang yang beriman, yaitu:

1. Orang Yang Sakit Dekat Dengan Allah swt

Pada saat sakit, ego kita terkalahkan oleh rasa tak berdaya di hadapan Kemahakuasaan Allah. Seolah Allah begitu dekat dengan kita dan kitapun merasa dekat dengan Allah. Padahal Allah memang sangat dekat dengan kita, bahkan lebih dekat daripada urat leher kita sendiri. *"Dan Aku lebih dekat daripada urat lehernya"* (QS. Qaaf: 16). Rasa dekat dengan Allah ini jarang timbul ketika kita sedang dalamkeadaan sakit. Kita merasa sebagai pemilik tunggal tubuh kita yang secara otomatis mempunyai hak penuh untuk menggunakannya. Kita lupa kalau pemilik tubuh – dan bahkan hidup – kita yang sebenarnya adalah milik Allah swt. Tubuh kita tunduk dan patuh pada hukum "alam" yang telah ditetapkan oleh Allah swt. Kesadaran bahwa Allah-lah sebenarnya Pemilik tubuh kita biasanya muncul saat kita terbaring sakit. Saat inilah kita "mendekat dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pasrah" kepada Allah. Kepasrahan itulah yang membuat kita merasa Allah swt itu begitu dekat.

2. Doa Orang Yang Sakit *Mustajabah*

Doanya orang yang sedang sakit *mustajabah* dikarenakan kondisi spiritualnya berada pada titik kepasrahan yang paling tinggi, sedangkan kondisi psikologisnya berada pada level paling rendah. Dia tidak punya harapan kecuali harapan kepada Allah swt. Sandarannya yang hakiki hanya pada Allah semata. Nabi Muhammad saw bersabda: *"jika kamu datang menjenguk orang sakit, maka mintalah dia berdoa untukmu, karena doanya seperti doa malaikat"* (HR. Ibnu Majah dari Umar ra). Doa orang sakit disamakan dengan doa para malaikat, artinya kemungkinan dikabulkan oleh Allah sangat besar. Tentu kita memahaminya, bahwa malaikat adalah makhluk Allah yang sangat patuh dan taat serta tidak pernah berbuat durhaka kepada-Nya. Maka wajar saja kalau mereka berdoa akan langsung dikabulkan. Begitu juga orang yang sedang sakit, dia benar-benar memposisikan diri serendah-rendahnya di hadapan Allah swt. Doa yang diajarkan Nabi Muhammad saw dipanjatkan oleh orang sakit adalah *"Ya Allah, sembuhkanlah badanku, Ya Allah, sembuhkanlah pendengaranku, Ya Allah, sembuhkanlah penglihatanku. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kekafiran dan kefakiran. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, tiada Tuhan selain Engkau"* (HR. Abu Daud).

3. Menghapuskan Dosa-dosa

Dalam aktivitas keseharian kita, apa saja bisa jadi sumber kemaksiatan yang berpotensi mendatangkan dosa. Hal itu sudah disinyalisasi oleh Rasulullah saw: *"tiada suatu gerakan urat nadi maupun mata seseorang, melainkan memungkinkan untuk menimbulkan dosa...."* (al-Hadits).

Bahkan dalam hadits lain Rasulullah saw menyatakan bahwa penyakit yang menimpa kaum Muslimin bisa menanggalkan kejahatan- kejahatannya sebagaimana pohon menanggalkan daunnya. Allah juga menghapuskan dosa-dosa si Muslim melalui penyakit yang dideritanya. Dan seorang Muslim pastilah lebih memilih siksa dunia lewat penyakit daripada siksa akhirat yang tidak terbayangkan oleh imajinasi pedih dan dahsyatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Menyambung Silaturrahim

Terkadang kesibukan kerja membuat kita jarang sekali bisa meluangkan waktu untuk bertemu orang tua, saudara atau teman. Tiap detik harus bernilai ekonomis, sehingga kegiatan berkunjung kita anggap tidak produktif, hanya basa-basi sosial dan menghalangi kita meraup rupiah. Karena segala aktivitas kita ukur dengan uang. Akibatnya kita selalu tidak memiliki kesempatan untuk bersilaturrahim. Bahkan untuk sekedar *"say* salam/hello" melalui telepon atau sms saja kita tidak sempat. Aktivitas kerja benar-benar telah memenjarakan kita dalam situasi yang tidak menyenangkan. Kita tidak lagi bebas berkunjung ke rumah orang tua, saudara atau teman. Kita seperti budak pekerjaan. Nah, ketika sakit biasanya orangtua, saudara, teman dan handai taulan datang menjenguk. Terjalinlah kembali komunikasi yang sempat *blank*. Demikianlah, Allah berkehendak menyambung silaturrahim hamba-hamba-Nya yang terputus oleh kesibukan yang luar biasa justru melalui sakit.

5. Menjadi Pelajaran Berharga

Bagi orang yang sakit, keadaan yang dia alami sekarang menjadi pelajaran berharga betapa sehat itu sangat mahal. Sehat itu juga sangat indah. Tapi sayangnya kita sering mengabaikan, sehingga kita seenaknya saja memperlakukan sehat. Begitu juga bagi orang yang menjenguk orang sakit, pemandangan yang dilihatnya menimbulkan kesadaran betapa sakit itu tidak menyenangkan. Dia akan sangat merasa bersyukur karena Allah melindunginya dari sakit dan penyakit. Mereka berharap terus dalam keadaan sehat. Bagi yang sakit ataupun yang menjenguk orang sakit akan timbul rasa tawadhu'nya di hadapan Allah swt, Tuhan Alam Semesta. Allah dapat berbuat apa saja sekehendak-Nya. Orang yang segar bugar dalam sekejap bisa dibuat-Nya terbaring di tempat tidur tanpadaya. Betapa Maha Perkasanya Allah. Tidak ada satu kekuatan pun yang bisa dan sanggup menghalangi bila Dia berkehendak membuat hamba-Nya sakit. Bahkan orang-orang yang telah divonis mati oleh dokter, bisa saja Dia sembuhkan sehingga keadaannya kembali seperti sedia kala, sehat wal 'afiyat.

6. Kesempatan Istirahat Bagi Tubuh

Ketika sakit adalah saat yang paling tepat untuk mengistirahatkan tubuh. Selama sehat, barangkali kita terlalu abai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap "permintaan" tubuh kita agar memberinya waktu barang sejenak untuk beristirahat. Kalau tidak sakit, kita akan terus bekerja tak kenal waktu tak kenal lelah. Pergi kerja sebelum matahari terbit dan pulang setelah matahari terbenam. Rumah hanya jadi tempat tidur dan ganti pakaian saja. Sabda Nabi Muhammad saw: "tubuhmu mempunyai hak atas dirimu." Karena tidak memberikan hak kepada tubuh untuk istirahat, maka wajarlah kalau dia kemudian bermasalah. Tubuh seolah "memaksa" kita memberinya tempo untuk beristirahat dengan sakit. Mungkin karena Allah kasihan pada tubuh kita, sehingga diberi-Nya kita sakit agar tubuh kita bisa beristirahat total dari aktivitas rutin harian, sehingga setelah sembuh dari sakit nanti, tubuh kita benar-benar bisa fresh kembali (Briliantono, 2009).

Konon, satu-satunya manusia yang tidak pernah menderita sakit adalah Fir'aun, Raja Mesir. Tapi itu juga yang membuat dia sombong, takabur dan bagga diri. Hatinya menjadi keras melebihi batu. Dia secara terang-terangan mengangkat dirinya sebagai Tuhan, raja diraja, penguasa jagad raya, yang memberi makan dan minum, yang menghidupkan dan mematikan. Tapi lihatlah..... bagaimana kesudahan orang-orang yang ingkar kepada Allah! Orang sedigdaya Fir'aun, Allah hinakan dengan mati tenggelam bersama bala tentaranya di lautan. Kemudian Allah berkenan melemparkan jasadnya ke daratan untuk menjadi pelajaran berharga bagi generasi selanjutnya.

Fir'aun bukan satu-satunya orang sakit jiwa yang Allah hinakan. Ada Raja Namrud, yang mengaku sebagai Tuhan tapi dihinakan kematiannya hanya dengan seekor nyamuk. Qarun, konglomerat di jaman Nabi Musa as., yang ditimbun ke dalam tanah bersama seluruh hartanya, sehingga menjadi legenda harta karun. Ada Abu Lahab, Paman Rasulullah saw yang sombong dan angkuh, yang menolak dengan keras dakwah keponakannya. Dialah orang yang jelas-jelas oleh Allah diancam dengan api neraka bahkan ketika dia masih hidup dan kisahnya diabadikan dalam surat Al-Lahab. Jadi, wajarlah bila Nabi Muhammad saw memuji akhlaq orang-orang beriman, karena memang akhlaq mereka sangat luar biasa. Rasulullah saw bersabda: "Sikap seorang mukmin itu sangat mengagumkan, bila mendapat kesusahan hidup mereka bersabar dan bila mereka menerima kenikmatan mereka bersyukur".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id